

ISBN 978-602-5534-19-5



UPN "VETERAN" YOGYAKARTA



RISTEKDIKT

# PROSIDING

## Seminar Nasional Ke-4

Call for Paper & Pameran  
Hasil Penelitian dan Pengabdian  
Kemenristekdikti RI

**EKONOMI & SOSIAL**

**"APLIKASI RISET  
DALAM DUNIA INDUSTRI  
UNTUK KEMAJUAN BANGSA"**

Yogyakarta, 9 Oktober 2018

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" YOGYAKARTA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4  
DAN CALL FOR PAPER**

**APLIKASI RISET DALAM DUNIA INDUSTRI  
UNTUK KEMAJUAN BANGSA**

Cetakan Tahun 2018

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper*  
Aplikasi Riset dalam Dunia Industri untuk Kemajuan Bangsa  
LPPM UPNVY

934 hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN: 978-602-5534-19-5

## **LPPM UPNVY PRESS**

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  
Kapuslitbang LPPM UPNVY  
Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang  
Jl. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283  
Telpon (0274) 486733, ext 154  
Fax. (0274) 486400

[www.lppm.upnyk.ac.id](http://www.lppm.upnyk.ac.id)  
Email: [lppm@upnyk.ac.id](mailto:lppm@upnyk.ac.id)

**Penata Letak : Dedi Fatchurohman Hermawanto**  
**Desain Sampul : Ayu Ardhanariswari**

**Distributor Tunggal**  
**LPPM UPNVY Rektorat Lantai 4, LPPM, Puslitbang**  
**Jln. Padjajaran 104 (Lingkar Utara), Condong Catur, Yogyakarta 55283**  
**Telpon (0274) 486733, ext 154**  
**Fax. (0274) 486400**

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang**  
Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun, termasuk fotokopi,  
tanpa izin tertulis dari penerbit.



**DAFTAR REVIEWER**  
**SEMINAR NASIONAL TAHUN KE-4, CALL FOR PAPER DAN PAMERAN**  
**HASIL PENELITIAN & PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**KEMENRISTEKDIKTI RI**  
**9 OKTOBER 2018**  
**LPPM UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"**  
**YOGYAKARTA**

- |     |  |             |
|-----|--|-------------|
| 1.  | Prof. Dr. Ir. Sari Bahagiarti K, M.Sc. | (UPNVY)     |
| 2.  | Prof. Dr. Didit Welly Udjianto, M.S.   | (UPNVY)     |
| 3.  | Prof. Dr. Arief Subyantoro, M.S.       | (UPNVY)     |
| 4.  | Prof. Dr. Danisworo, M.Sc.             | (UPNVY)     |
| 5.  | Prof. Dr. Bambang Prastistho, M.Sc.    | (UGM)       |
| 6.  | Ptof. Dr. Suwardjono, M.Sc.            | (UGM)       |
| 7.  | Prof. Dr. Jogiyanto Hartono, M.Sc.     | (UNNES)     |
| 8.  | Prof. Dr. Sucey Kuncoro, M.Si          | (Brawijaya) |
| 9.  | Prof. Bambang Subroto, M.M.            | (Brawijaya) |
| 10. | Prof. Ahmad Sudiro                     | (UNHAS)     |
| 11. | Prof. Idayanti, M.Si.                  | (UPNVY)     |
| 12. | Dr. Ardhito Bhinadi, M.Si.             | (UPNVY)     |
| 13. | Dr. Ir. Heru Sigit Purwanto, M.T.      | (UPNVY)     |
| 14. | Dr. Sri Suryaningsum, S.E., M.Si., Ak  | (UPNVY)     |
| 15. | Dr. Mahreni, M.T.                      | (UPNVY)     |
| 16. | Dr. Hendro Widjanarko, S.E, M.M.       | (UPNVY)     |
| 17. | Dr. Joko Susanto, M.Si.                | (UNAIR)     |
| 18. | Dr. Rahmat Setiawan, M.Si.             | (UNPAD)     |
| 19. | Dr. Rahmad Sudarsono, M.Si.            | (UPNVY)     |
| 20. | Prayudi, S.I.P., M.A., Ph.D.           | (UPNVY)     |



## DAFTAR ISI EKONOMI DAN SOSIAL

	halaman
Halaman Judul	i
Daftar Reviewer	iii
Prakata Rektor	iv
Prakata Kepala LPPM	v
<b>Konvergensi Pendapatan di Kabupaten Gunungkidul .....</b>	<b>303</b>
<i>Didit Welly Udjianto, Joko Susanto, Purwiyanta</i>	
<b>Ketimpangan Antar Wilayah di Kabupaten Sleman : Suatu Kajian Terhadap Hipotesis Kuznet .....</b>	<b>311</b>
<i>Sri Suharsih, Asih Sri Winarti, Rini Dwi Astuti</i>	
<b>Karakteristik Sosial Nelayan Tradisional Pantai Depok Parangtritis Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul .....</b>	319
<i>Sabihaini, Awang Hendrianto Pratomo, Heru Cahya Rustamaji, Sudaryatie</i>	
<b>Pengaruh <i>Confidence Benefits</i> Terhadap Bank <i>Customer Trust</i> dan Bank <i>Customer Loyalty</i>: Studi Empiris pada Nasabah Institusi .....</b>	329
<i>Susanta, Hendro Widjanarko, Humam Santosa Utomo, Suratna</i>	
<b>Pengembangan Kompetensi Penambang Minyak Tradisional Sumur Tua di Desa Wonocolo Kecamatan Kedewan Bojonegoro .....</b>	338
<i>Anis Siti Hartati, Sri Kussujaniatun, Marita</i>	
<b><i>Destination Image</i> Pariwisata Berbasis Komunitas Pada Desa Wisata di Wilayah Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta .....</b>	348
<i>Dyah Sugandini, Mohamad Irhas Effendi, Yenni Sri Utami, Agus Sasmito Aribowo</i>	
<b>Implementasi Model Komunikasi Bencana Berbasis Komunitas melalui Rencana Kontijensi Erupsi Gunung Sinabung .....</b>	357
<i>Puji Lestari, Eko Teguh P, Arif Rianto BN</i>	
<b>Pemetaan Stratejik Klaster Tenun Lutik dan Batik Kabupaten Klaten Dalam Upaya Penguatan Ekonomi Lokal Melalui Inkubasi Bisnis Berbasis Komunitas ...</b>	363
<i>Meilan Sugiarto, Herlina Jayadiyanti, Yekti Utami</i>	
<b>Model Pelembagaan Seni Pertunjukan Jatilan di Desa Budaya .....</b>	373
<i>Christiana Rochayanti, Ida Wiendijarti, Kuswarsantyo, Rosalia Indriyati Saptatiningsih</i>	
<b><i>Older Worker</i> dan Konsekuensinya Terhadap Organisasi dengan Pendekatan <i>Scoping Review</i> .....</b>	385
<i>Yuni Sawanti, Ahmad Muhsin, Laila Nafisah</i>	
<b>Pengembangan Pendidikan Akuntansi Berbasis KKNI menuju Pendidikan Berwawasan <i>Sustainable Development</i> .....</b>	401
<i>Sri Astuti, Zubrihan, Kusti Sunaryo</i>	



## **KETIMPANGAN ANTAR WILAYAH DI KABUPATEN SLEMAN: SUATU KAJIAN TERHADAP HIPOTESIS KUZNET**

**Sri Suharsih, Asih Sri Winarti, Rini Dwi Astuti**

FEB UPN "Veteran" Yogyakarta

Email [asiheko@yahoo.com](mailto:asiheko@yahoo.com), [asihwinarti09@gmail.com](mailto:asihwinarti09@gmail.com), [rinidwiastuti@upnyk.ac.id](mailto:rinidwiastuti@upnyk.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the pattern and structure of economic growth and disparities inter-region districts in Sleman Regency. In addition this study will testing Kuznets hypothesis about the relation between economic growth and disparities inter region in Sleman Regency. The study was conducted using secondary data using Williamson index, data correlation and regression method. Williamson index is used to measure disparities inter-region. The results showed (i) Based on the correlation analysis shows the variables of economic growth have positive correlate with number of regional disparities (iii) Based on the regression analysis shows the variables of growth have a positive effect on the number of regional disparities in Sleman Regency, and (iii) regional disparities is increasing and Kuznets hypothesis until this time is effective in Sleman Regency*

**Keyword:** *Economic Growth, Disparities Inter Region, Williamson Index, Kuznets Hypothesis*

### **I. PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses yang mencakup pembentukan institusi-institusi baru, pembangunan industri-industri alternatif, perbaikan kapasitas tenaga kerja yang ada untuk menghasilkan produk dan jasa yang lebih baik, identifikasi pasar-pasar baru, alih ilmu pengetahuan, dan pengembangan perusahaan-perusahaan baru (Arsyad, 2002). Dalam pembangunan ekonomi daerah diperlukan campur tangan pemerintah. Apabila pembangunan daerah diserahkan sepenuhnya kepada mekanisme pasar maka pembangunan dan hasilnya tidak dapat dirasakan oleh seluruh daerah secara merata. Perbedaan tingkat pembangunan antar daerah mengakibatkan perbedaan tingkat kesejahteraan daerah yang pada akhirnya akan menyebabkan terjadinya ketidakmerataan.

Ketidakmerataan pembangunan secara spasial menimbulkan ketimpangan pada pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Perbedaan kemajuan ekonomi suatu daerah dengan daerah lainnya disebabkan adanya perbedaan sumber daya yang dimiliki oleh daerah-daerah tersebut serta adanya kecenderungan penanaman modal oleh para investor pada daerah-daerah yang telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang lebih lengkap dan sumber daya manusia yang terampil, yang umumnya terdapat pada pusat-pusat pemerintahan/kota. Perbedaan pertumbuhan ekonomi antar wilayah juga disebabkan adanya ketimpangan redistribusi pendapatan dari pemerintah pusat ke daerah. Pendekatan pembangunan yang menekankan pada percepatan pertumbuhan ekonomi selama ini juga mengakibatkan melebarnya ketimpangan sosial-ekonomi antar wilayah. Hal ini mengakibatkan terciptanya konflik antar wilayah yang semakin besar.

Menurut Syafrizal (2008), ketimpangan yang terjadi antar wilayah disebabkan oleh perbedaan kekayaan sumber daya alam yang dimiliki dan perbedaan kondisi demografi yang terdapat pada masing-masing wilayah, sehingga tiap daerah mempunyai kemampuan yang berbeda-beda dalam proses pembangunan. Perbedaan wilayah ini yang menimbulkan adanya wilayah maju dan wilayah terbelakang. Menurut hipotesa Neo-Klasik, yang dipelopori oleh Simon Kuznet, dalam proses pembangunan awalnya ketimpangan akan meningkat, proses ini akan terjadi hingga ketimpangan tersebut mencapai titik puncak. Setelah mencapai titik puncak dan proses pembangunan masih terus berlanjut, maka secara berangsur-angsur ketimpangan tersebut akan menurun (Hipotesis U terbalik). Ketimpangan antar wilayah dalam kenyataannya tidak dapat dihilangkan dalam proses pembangunan suatu daerah. Dengan adanya ketimpangan, maka akan mendorong daerah yang terbelakang untuk dapat berusaha meningkatkan kualitas pembangunannya agar tidak tertinggal dengan daerah yang sudah maju.

Pengurangan kesenjangan antar kecamatan/kawasan di Kabupaten Sleman merupakan salah satu sasaran yang ingin dicapai pemerintah Kabupaten Sleman pada tahun 2025. Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang 2006-2025 mengamanatkan ketimpangan antar wilayah di Kabupaten Sleman berada pada angka  $\pm 0,03$ . Untuk dapat mencapai sasaran tersebut, tentunya perlu diketahui besaran ketimpangan ekonomi antar wilayah di Kabupaten Sleman pada saat ini untuk selanjutnya disusun strategi dan arah kebijakan yang sesuai dengan memperhatikan kekuatan, kelemahan, potensi dan tantangan yang ada di masing-masing wilayah. Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini akan menganalisis hubungan antara ketimpangan dan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman dan membuktikan apakah fenomena Kurva U terbalik (hipotesis Kuznet) terjadi di Kabupaten Sleman;

## **II. METODE PENELITIAN**

### **2.1. Data dan Sumber Data**

Tujuan penelitian ini akan dicapai dengan menggunakan data sekunder Data sekunder diperoleh dari beberapa penerbitan, antara lain dari Badan Pusat Statistik (BPS), Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) dan laporan dari berbagai studi, serta publikasi dari berbagai pihak yang relevan.

### **2.2. Metode Analisis Data**

Untuk mencapai tujuan penelitian, data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif baik kuantitatif dan kualitatif dengan tahapan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data sekunder terkait ketimpangan ekonomi antar wilayah;
2. Analisis deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang dianalisis menggunakan *Indeks Williamson* untuk mengetahui derajat ketimpangan antar wilayah dalam periode waktu yang telah ditentukan, rumus perhitungan ketimpangan antar wilayah dengan Indeks Williamson adalah sebagai berikut (Sjafrizal, 2008)

$$IW = \frac{\sqrt{\sum (Y_i - Y)^2 f_i / n}}{Y}$$

Dimana :

IW : Williamson



- $Y_i$  : PDRB perkapita kecamatan  $i$   
 $Y$  : PDRB perkapita rata – rata kabupaten  
 $f_i$  : Jumlah penduduk kecamatan  $i$   
 $N$  : Jumlah seluruh penduduk kabupaten

3. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi dan regresi untuk menganalisis hubungan dan pengaruh pertumbuhan terhadap ketimpangan antar wilayah di Kabupaten Sleman, serta pengujian terhadap fenomena Hipotesa U terbalik

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Ekonomi Antar Wilayah di Kabupaten Sleman

Besar kecilnya ketimpangan PDRB perkapita antar kecamatan memberikan gambaran tentang kondisi dan perkembangan pembangunan di Kabupaten Sleman. Terjadinya kenaikan pertumbuhan ekonomi, idealnya disertai dengan peningkatan pemerataan pendapatan antar wilayah. Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi dan perkembangan pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Sleman, dilakukan analisis pemerataan PDRB perkapita antar Kecamatan dengan menggunakan indeks ketimpangan Williamson. Angka indeks ketimpangan Williamson yang semakin kecil atau mendekati nol menunjukkan ketimpangan yang semakin kecil atau dengan kata lain menunjukkan kondisi merata, dan bila semakin jauh dari nol menunjukkan ketimpangan yang semakin melebar. Perhitungan Indeks ketimpangan Williamson ditunjukkan oleh tabel 1 sebagai berikut:

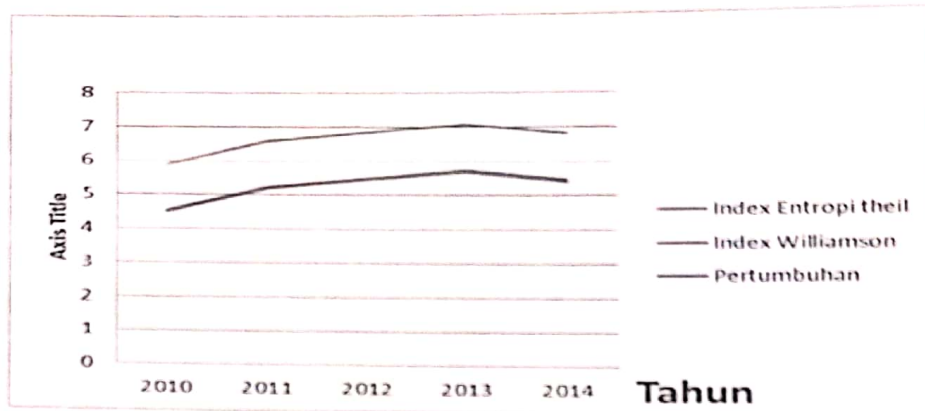
Tabel 1. Pertumbuhan, Indeks Williamson,  
Kabupaten Sleman, 2010 – 2016

No	Tahun	Pertumbuhan	Indeks Williamson
1	2010	4.49	0.411152051
2	2011	5.19	0.435784717
3	2012	5.45	0.456237178
4	2013	5.69	0.473539410
5	2014	5.41	0.493177078
6	2015	5.35	0.429903121
7	2016	5.25	0.480397255
Rata-rata		5.26	0.393978087
Rata-rata DIY		5.34	0.4479

Sumber : Hasil Analisis, lampiran

Tabel 1 menunjukkan angka indeks ketimpangan PDRB perkapita antar Kecamatan di Kabupaten Sleman selama periode 2010 – 2016 yaitu rata-rata 0,39. Angka ini lebih rendah jika dibandingkan dengan ketimpangan yang terjadi di DIY yaitu rata-rata sebesar 0,448 pada periode yang sama. Angka ini menunjukkan bahwa pada periode yang sama, pendapatan per kapita di Kabupaten Sleman relatif lebih tidak merata bila dibandingkan daerah yang lebih tinggi yaitu DIY. Berdasarkan tabel 1 tersebut dapat dilihat ketimpangan antar kecamatan yang terjadi di Kabupaten Sleman dari tahun 2010 – 2016 ada kecenderungan meningkat, Nilai Indeks

Williamson selalu mengalami kenaikan dengan rata rata 0,04 per tahun yang ditunjukkan oleh gambar 1. sebagai berikut:



Gambar 1. Pertumbuhan, Indeks Williamson, dan Indeks Entropy Theil Kabupaten Sleman, 2010-2016

### 3.2. Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Sleman

Untuk memberikan gambaran yang lebih baik tentang kondisi dan perkembangan pembangunan daerah di wilayah Kabupaten Sleman, berikut ini disampaikan analisis pemerataan PDRB perkapita antar kecamatan di Kabupaten Sleman dengan menggunakan Indeks Ketimpangan Williamson yang ditunjukkan oleh tabel 2. sebagai berikut:

Tabel 2. Pertumbuhan, Indeks Williamson Per Kecamatan di Wilayah Kabupaten Sleman, 2010 - 2016

No	Kecamatan	Pertumbuhan	Indeks Williamson
1	Moyudan	3.412	0.0037704
2	Minggir	4.884	0.0029081
3	Seyegan	4.516	0.0451521
4	Godean	5.162	0.0456851
5	Gamping	6.188	0.1159675
6	Mlati	5.322	0.0705396
7	Depok	7.3	0.0166906
8	Berbah	4.508	0.0460437
9	Prambanan	5.736	0.0111865
10	Kalasan	5.16	0.037974
11	Ngemplak	4.774	0.0450004
12	Ngaglik	5.572	0.10354
13	Sleman	5.714	0.4003604
14	Tempel	3.212	0.0118188
15	Turi	3.2	0.0153393
16	Pakem	2.984	0.0628748
17	Cangkringan	0.358	0.0425556
<b>Rata-rata</b>		<b>5.328</b>	<b>0.063376876</b>

Sumber : Hasil Analisis, lampiran

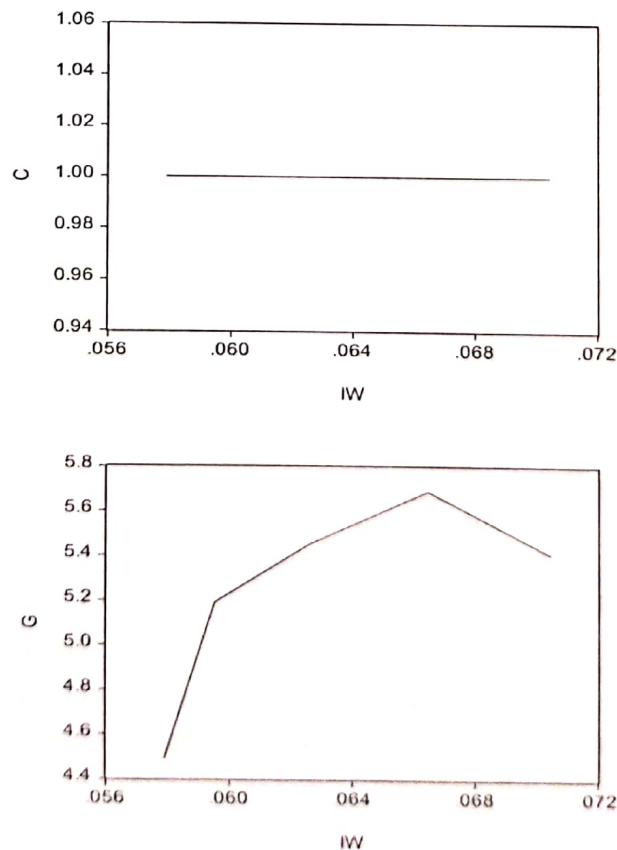


Berdasarkan tabel 2. angka ketimpangan yang tinggi terjadi di wilayah Kecamatan Sleman dan Kecamatan Gamping. Kedua kecamatan tersebut terletak di wilayah tengah dan merupakan Kawasan Perkotaan Yogyakarta.. Di wilayah ini menjadi pusat pemerintahan, pendidikan, perdagangan, dan jasa

### 3.3. Ketimpangan di Kabupaten Sleman dan Hipotesa Kuznets

Hipotesa Kuznet dapat dibuktikan dengan membuat grafik hubungan antara pertumbuhan ekonomi dengan ketimpangan wilayah yang diukur dengan menggunakan Indeks Williamson. Simon Kuznet mengatakan bahwa tahap awal pertumbuhan ekonomi, distribusi pendapatan cenderung memburuk, dan tahap selanjutnya distribusi pendapatannya akan membaik, namun pada suatu waktu akan terjadi peningkatan disparitas lagi dan akhirnya menurun lagi. Hal tersebut seperti digambarkan dalam kurva Kuznet yang menunjukkan bahwa dalam jangka pendek ada korelasi positif antara pertumbuhan pendapatan perkapita dengan disparitas pendapatan, namun dalam jangka panjang menjadi berkorelasi negatif.

Berdasarkan gambar 1 dapat dilihat hasil Indeks Williamson menunjukkan bahwa kenaikan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Sleman diikuti terjadi kecenderungan peningkatan ketimpangan di Kabupaten Sleman. Kecenderungan peningkatan tersebut merupakan indikasi berlakunya hipotesis Kuznets di Kabupaten Sleman. Hipotesis Kuznets dapat dibuktikan melalui grafik pertumbuhan PDRB dan Indeks ketimpangan seperti yang ditunjukkan oleh gambar 2. sebagai berikut



Gambar 2. Kurva Hubungan PDRB dengan Indeks Williamson



Di Kabupaten Sleman

Gambar 2 merupakan hubungan antara indeks ketimpangan dengan pertumbuhan PDRB. Kurva tersebut hampir menyerupai kurva U terbalik, pada tahun 2010 – 2013 mempunyai kecenderungan meningkat, pada tahun 2016 menunjukkan kecenderungan menurun walaupun penurunan tersebut sangat kecil. Kurva yang berbentuk kecenderungan U terbalik menunjukkan hipotesa Kuznets hampir berlaku di Kabupaten Sleman, tentunya jika pada tahun-tahun yang akan datang terjadi penurunan ketimpangan PDRB.

Dari hasil analisis korelasi (Korelasi Pearson) antara pertumbuhan dengan Indeks Williamson diperoleh nilai 0,72. Nilai koefisien korelasi tersebut menunjukkan adanya korelasi positif antara pertumbuhan PDRB dengan indeks ketimpangan. Hasil estimasi Korelasi Pearson ditunjukkan oleh tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Korelasi Pearson antara Pertumbuhan dan Indeks Williamson Kabupaten Sleman

	Pertumbuhan	Indeks Williamson	Indeks Entropy Theil
Pertumbuhan	1.000000	0.715318	0.113452
Indeks Williamson	0.715318	1.000000	0.303012
Indeks Entropy Theil	0.113452	0.303012	1.000000

Sumber : Analisis data

Hasil estimasi Korelasi Pearson yang ditunjukkan oleh tabel 3 sejalan dengan estimasi koefisien regresi yang menunjukkan seberapa besar pengaruh rata-rata pertumbuhan PDRB (2010-2016) terhadap rata-rata ketimpangan (2010-2016) di Kabupaten Sleman. Hasil Estimasi Regresi ditunjukkan oleh tabel 4. sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Estimasi Regresi Pengaruh Pertumbuhan terhadap Ketimpangan di Kabupaten Sleman

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
Konstanta	0.021340	0.023782	0.897340	0.4357
Pertumbuhan	0.008013	0.004520	1.772995	0.1743
R-squared	0.511680	Mean dependent var		0.063377
Adjusted R-squared	0.348907	S.D. dependent var		0.005134
S.E. of regression	0.004143	Akaike info criterion		-7.845621
Sum squared resid	5.15E-05	Schwarz criterion		-8.001846
Log likelihood	21.61405	F-statistic		3.143513
Durbin-Watson stat	1.159712	Prob(F-statistic)		0.174341

Sumber: Analisis Data, lampiran

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa pertumbuhan PDRB memberikan pengaruh positif meskipun pengaruh tersebut tidak signifikan (tingkat signifikansi hanya 83%) terhadap ketimpangan di Kabupaten Sleman periode Tahun 2010-2016 (data rata-rata). Besarnya koefisien regresi pertumbuhan tersebut sebesar 0,008, artinya jika PDRB naik 1 persen akan menyebabkan naiknya ketimpangan sebesar 0,008%. Kondisi tersebut harus menjadi perhatian kepada Pemda Sleman bahwa upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi harus disertai dengan upaya peningkatan pemerataan pendapatan



#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, disampaikan kesimpulan sebagai berikut berikut:

1. Dengan menggunakan data tahun 2010- 2016 terdapat hubungan dan pengaruh positif antara pertumbuhan dengan ketimpangan di Kabupaten Sleman
2. Dengan menggunakan data tahun 2010 – 2016, mengindikasikan bahwa fenomena Kurva U terbalik (hipotesis Kuznets) berlaku di Kabupaten Sleman.

#### V. REFERENSI

- Achmad, Rozany Nurmanah. (1999) “Kesejangan Pengeluaran Pembangunan Antar Wilayah dan Propinsi di Indonesia”, **Ekonomi dan Keuangan Indonesia**. Volume XLVII, Nomor 4.
- Nanda, Agung Widianarko Eka (2013), “Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi di Kabupaten Banjarnegara tahun 1990-2010”, **Skripsi**, UMS.
- Arbia. G. Laura de Dominicis. Gianfranco Piras. (2005). “Regional Growth and Regional Inequality in EU and Transition Countries: a Spatial Econometric Approach”. **45th Congress of the European Regional Science Association** 23-27 August 2005. Amsterdam.
- Arsyad, Lincoln (2002), **Pengantar Perencanaan Pembangunan**, BPFE, Yogyakarta.
- Junisa, Dewi dkk, 2015, “Analisis Ketimpangan Pembangunan antar Daerah Sumatra Utara Bagian Timur”, **QE Journal**, Vol.04 - No.04 December 2015 – 236.
- Fajar Utama, Putra. 2009. Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Ketimpangan di Kabupaten/Kota Yang Tergabung Dalam Kawasan Kedungsepur 2004 - 2008 <http://eprints.undip.ac.id/26414/2/JURNAL.pdf>
- Harmiyanti, Sherly. 2010. Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Antar Kecamatan Di Kabupaten Kupang. *Tesis* Program Pasca Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Tidak di Publikasikan).
- Jhingan, ML (1993), **Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan**, Rajawali Press, Jakarta
- Kuncoro, Mudjarat. 2004. **Otonomi Pembangunan Daerah**. Jakarta: Erlangga.
- Meilani, Hilma dan Wuryandani, Dewi. (2012). “Pola perkembangan ekonomi dan ketimpangan regional di Provinsi Nusa Tenggara Barat”. **Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik**, 3(2), 203-214.
- Mopanga, Herwin. (2010) “Analisis Ketimpangan Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo”. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. **Tesis**. Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor [Internet] Available from <[http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/46671/Daftar%20Pustaka\\_%202011mab.pdf](http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/46671/Daftar%20Pustaka_%202011mab.pdf)> (Accessed: January 2013)
- Rama Nurhuda, M. R. Khairul Muluk, Wima Yudo Prasetyo, 2013, “Analisis Ketimpangan Pembangunan (Studi di Provinsi Jawa Timur 2005-2011)”, **Jurnal Administrasi Publik (JAP)**, Vol. 1, Nomor 4, Hal. 110-119.
- Rondinelli, Dennis A. and Cheema, G. Shabbir. (1983). **Implementing Decentralization Policies: an Introduction, in Decentralization and Development, policy Implementation in Developing Countries**. California: Sage Publications Inc.
- Sari, Puput Desi kurnia dan Made Kembar Sri Budhi (2011), “Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Antar Kecamatan di Kabupaten Buleleng” **E-Jurnal EP Unud**, 2 [3] : 164-172 Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Udayana
- Sjafrizal. 2008. **Pertumbuhan Ekonomi dan Ketimpangan Regional Wilayah Indonesia Bagian Barat**. Padang: Praninta Offset.



- Suhartono, 2015, "Ketimpangan dan Pembangunan Ekonomi Kabupaten/Kota di Daerah Hasil Pemekaran : Studi Kasus di Provinsi Banten dan Gorontalo", **Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik**, Vol. 6 No. 1, Juni 2015.
- Suryana. 2000. **Ekonomika Pembangunan**. Jakarta: Salemba Empat.
- Thee Kian Wie, 1981, *Perekonomian di Negara Berkembang*, Jakarta : Pustaka Jaya.
- Panizza, Ugo. (2002). "Income Inequality and Economic Growth: Evidence from American Data". **Journal of Economic Growth**. Vol. 7(1). pp. 25-41.
- Todaro, Michael P dan Smith Stephen C (2006), *Ekonomi Pembangunan Dunia Ketiga*, Edisi 9, Erlangga, Jakarta
- Umiyati, Etik. (2013). "Analisa tipologi pertumbuhan ekonomi dan disparitas pendapatan dalam implementasi otonomi daerah di Provinsi Jambi". **Jurnal Paradigma Ekonomika**, 1(5), 15-21.
- Ying, Long. 2000. "China's Regional Disparitas During The Reform Periode" Dalam **Journal Economic Geography**, 5(2): h:1-12